



PERANAN PERMAINAN TRADISIONAL ENGKLEK DALAM MENINGKATAN MUTU BELAJAR PADA ANAK-ANAK SB KUBU GAJAH

Muhammad Azizurrohman*¹, Pungki Indarto²,

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

*e-mail: a810210026@student.ums.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini bermitra dengan PTMA bertempat di Dekat Kampung Kubu Gajah, Shah Alam, Selanggor, Malaysia. Terdapat beberapa siswa Sanggar Belajar Kubu Gajah kegiatan yang dilaksanakan bersama dengan mitra adalah pengenalan permainan tradisional engklek untuk meningkatkan mutu belajar Metode aplikasi kegiatan ini yaitu dilaksanakan atas kesepakatan bersama pihak pengelola Sanggar Belajar Kubu Gajah yang didasari oleh permintaan kami dari para mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian. Kegiatan pengenalan ini dilaksanakan . Di sekitar Sanggar Belajar Kubu Gajah yaitu Aman Putri Playground Metode introduksi tersebut berbentuk praktek mengenai permainan tradisional Engklek Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan permainan tradisional engklek tersebut yaitu;(1) memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak- anak mendapat motivasi melakukan pembelajaran anak-anak Sanggar Belajar Kubu Gajah memiliki kebugaran jasmani yang lebih bugar. (2) pembelajaran anak-anak Sanggar Belajar Kubu Gajah memiliki kebugaran jasmani yang lebih bugar. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah agar para anak-anak mendapatkan pendidikan yang bisa menunjang kehidupan anak dimasa depan.

Kata kunci: Permainan tradisional, kadar belajar, Anak-Anak

ABSTRACT

This community service journal is in partnership with PTMA located near Kampung Kubu Gajah, Shah Alam, Selanggor, Malaysia. There are several students at the Kubu Gajah Learning Studio. The activity carried out together with partners is the introduction of the traditional engklek game to improve the quality of learning. The application method for this activity is carried out by agreement with the management of the Kubu Gajah Learning Studio based on our request from the students to carry out community service. This introductory activity was carried out. Around the Kubu Gajah Learning Studio, namely Aman Putri Playground, the introduction method takes the form of practice regarding the traditional game of Engklek. The results achieved in the traditional engklek game activity are: (1) providing fun learning so that the children get motivation to carry out learning for the students of the Learning Studio. Kubu Gajah has stronger physical fitness. (2) the children of the Kubu Gajah Learning Studio have stronger physical fitness. The result of this service activity is that the children receive an education that can support their children's lives in the future.

Keywords: Traditional games, learning content, Children

1. PENDAHULUAN

SB Kubu Gajah merupakan salah satu sekolah Indonesia yang ada di Malaysia dalam naungan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Berdirinya SB Kubu Gajah ini terbilang baru pada 7 Juni 2023. Untuk Guru yang mengajar di SB Kubu Gajah ini terbilang sangat sedikit karena siswa di SB Kubu Gajah ini untuk jumlahnya 30 siswa sedangkan Guru hanya ada 1 orang. Sehingga kemampuan membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Dengan kebugaran jasmani siswa akan dapat tampil lebih semangat dan tercipta produktivitas dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Seperti yang kita ketahui bahwa Kebugaran adalah kemampuan tubuh dalam menyesuaikan beban fisik yang diterima karena melakukan kegiatan sehari-hari. Kebugaran merupakan suatu kebutuhan yang perlu dipenuhi seseorang agar dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik tanpa mengalami gangguan kesehatan dan kelelahan yang berlebihan. Kebugaran jasmani mempunyai fungsi yang sangat kompleks dalam aktivitas olahraga. Setiap komponen kebugaran jasmani memiliki peranannya masing-masing dalam membentuk aspek

fisik. Kebugaran jasmani merupakan sebuah tuntutan dalam hidup agar lebih sehat dan mampu beraktivitas secara produktif (Sharkey 2003).

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa ada masalah yang sangat penting yang harus segera ditindak lanjuti berkaitan dengan Kebugaran Jasmani Tindak lanjut terhadap permasalahan di atas selayaknya disikapi dengan baik. Artinya, perlu diberikan cara untuk meningkatkan kebugaran jasmaninya bagi siswa SB Kunu Gajah.

Dalam meningkatkan ada jasmani beberapa cara, untuk usia siswa Sekolah dasar sendiri lebih baik menggunakan metode yang menyenangkan dalam meningkatkan kebugaran jasmani seperti melakukan kegiatan permainan tradisional Engklek. Permainan tradisional yaitu permainan rakyat dahulu sering dilakukan oleh anak zaman dahulu dan biasanya permainan tradisional ini memiliki ciri serta cara pelaksanaan permainannya masih sederhana (Kholida et al., 2020; Rohmah, 2016). Dalam permainan tradisional juga ada beberapa cara melakukan permainannya ada yang berkelompok dan individu. Permainan tradisional dapat melatih kemampuan anak membaca gerak tubuh, menggerakkan tubuh, melatih ketangkasan dan kelincahan anak dalam permainan, meningkatkan kemampuan komunikasi dan kemampuan menyusun strategi yang baik, melepaskan emosi anak dan melatih anak belajar berkelompok (Amania et al., 2021; Putri et al., 2021; Ramadhani & Fauziah, 2020)

2. METODE

Penyusunan data dalam pengabdian ini menggunakan tindakan Observasi. (Werner & Schoepfle, 1987: 257). Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.

Dalam pengabdian ini Untuk Subjek yaitu seluruh siswa di SB Kubu Gajah yang terdiri dari 30 siswa untuk waktu 28 hari dari 31 Januari sampai 27 Februari yang bertempat pada Aman Putri Playground yang dekat dengan SB Kubu Gajah.

Dalam observasi ini kebanyakan anak-anak SB Kubu Gajah mengalami kebosanan serta tidak memiliki motivasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran oleh karena itu dilakukan nya kegiatan ini dalam kegiatan ini di bagi beberapa tahapan yaitu:

Tabel 1. Urutan Kegiatan

NO.	Kegiatan	Februari 2024			
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1.	Observasi Awal	2			
2.	Perencanaan Kegiatan		5		
3.	Implementasi				20
4.	Olah Data				21
5.	Penyusunan Laporan				24

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan ini selama 28 hari yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari Sampai Februari 2024 mulai. yang mana pada kegiatan pertama Observasi awal dilakukan dengan cara mengamati para siswa di setiap kelas yang dimana di dapatkan para siswa merasa cepat bosan tidak bisa fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, kegiatan ke dua perencanaan kegiatan setelah melakukan observasi yang dimana ini menjadi salah 1 progker KKN , kegiatan ke tiga Implementasi dari Observasi yaitu mengenalkan permainan tradisional Engklek yang akan membantu siswa merasakan bahwa pembelajaran tidak hanya di kelas bahwa pembelajaran bisa termasuk permainan yang menyenangkan, kegiatan tiga yaitu Implementasi dengan memberikan perkenalan permainan tradisional engklek dalam perkenalan ini anak-anak di berikan cara melakukan permainan engklek setelah itu pembagian

kelompok terdiri dari 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak setelah itu di akhiri dengan games engklek. Kegiatan ke empat Olah Data yang dimana setelah melakukan permainan tradisional engklek melakukan observasi terhadap anak-anak SB Kubu Gajah yang didapatkan anak-anak SB kubu Gajah ceria, semangat dan termotivasi ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran, kegiatan kelima penyusunan laporan ini sebagai bahan evaluasi untuk melaksanakan pembelajaran lebih baik di SB Kubu Gajah

Berdasarkan hasil Observasi, manfaat yang diperoleh dari Aktivitas bermain dan permainan tradisional Engklek anak menunjukkan pada kegiatan bergerak dan menyenangkan yang terorganisir dapat melalui sistem, mekanisme dan tujuan tertentu yang akan dilakukan oleh anak setelah itu untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak dan bermain juga dapat menjadi bahan belajar anak dapat mendapatkan berbagai hal dilingkungan bermainnya. Jadi dalam permainan tradisional engklek ini dapat mengeksplorasi secara langsung baik secara individu atau kelompok. Dengan begitu permainan ini dapat menjadi permainan yang inovatif, kreatif, menyenangkan dan dapat memberikan pengalaman secara nyata. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa permainan tradisional engklek memiliki manfaat aspek motorik kasar untuk anak usia dini dan menjadikan anak lebih aktif, disiplin dan bertanggung jawab serta memahami konsep kerjasama dalam sebuah permainan.



Gambar 1. Penyampaian Materi dan Pembagian Kelompok



Gambar 2. Melakukan Pemanasan



Gambar 3. Games Permainan Tradisional Engklek

4. PEMBAHASAN

Menurut Indarto, (2018) Guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada untuk disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga anak merasa senang mengikuti pelajaran yang diberikan. Karena Peserta didik usia sekolah dasar memiliki potensi pengembangan dan identifikasi minat dan bakat yang baik (Indarto, 2014), kualitas proses pembelajaran di kelas dengan penerapan pembelajaran yang menyenangkan adalah bagian penting dari proses belajar mengajar Pujiriyanto . (2021). Yang memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan motorik kasar dan kognitif anak usia dini serta proses pembelajaran lebih menyenangkan dan partisipatif. (Prawira , 2021)

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Emda, (2018). faktor motivasi yang berfungsi sebagai usaha dalam pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam proses belajar akan mendapatkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain, jika ada usaha yang tekun serta dilandasi motivasi yang kuat Rahman, (2022)

Perkembangan motorik kasar memiliki peran yang sangat signifikan dalam tahap awal perkembangan anak-anak, Kamilah, & Yenita, (2023). Perkembangan motorik kasar pada anak tidak terbentuk begitu saja tetapi perlu adanya stimulus dan rangsangan yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya. Sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Thelen & Whiteneyerr (Suryana, 2018) yaitu dynamic system theory mengatakan untuk membentuk kemampuan motorik, anak perlu memahami apa yang ada dilingkungannya yang memotivasi anak dalam melakukan sesuatu dengan memakai pemahamannya untuk bergerak.

5. KESIMPULAN

Permainan tradisional engklek ternyata memiliki banyak manfaat salah satunya manfaat pada motivasi anak melakukan pembelajaran yaitu anak-anak merasa tidak bosan di kelas serta menumbuhkan rasa saling membantu, aktif dan sikap disiplin pada anak-anak hal ini berpengaruh pada perkembangan anak dengan cara melalui permainan tradisional engklek dan juga permainan tradisional engklek ini memiliki manfaat terutama pada motorik kasar

anak yang akan menjadikan motorik kasar anak menjadi lebih berkembang sesuai dengan perkembangannya melalui permainan engklek ini anak dapat mengembangkan dan merangsang motorik kasar anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan jurnal pengabdian ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan jurnal. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk KKN di luar negeri
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada saya KKN di luar negeri
3. Prodi Pendidikan Jasmani yang telah membimbing saya selama KKN luar negeri ini .
4. PTMA tang telah mengadakan kegiatan KKN di luar negeri ini
5. Dikti Litbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah menaungi para mahasiswa yang KKN di luar negeri
6. SB Kubu Gajah yang telah menampung serta ilmu- ilmu yang luar biasa selama saya KKN luar negeri

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, A. S., Jumain, J., Kamarudin, K., & Kandupi, A. D. K. (2022). Pelatihan, Kebugaran Jasmani, Atlet dan Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 10(1), 37-42
- Anggrayni, R., Lenny, L., Risman, V., & Watini, S. (2023). Implementasi Model Atik Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Permainan Engklek di TKIT Bunga Mufiidah. *Aksara: Jurnal Ilmu ...*, 09(January), 761–768.
- Cahyati Ngaisah, N., Iftaqul Janah, A., Nur Azizah, S., Fitriyani, F., Fajarrini, A., Munawarah, M., & Maulida, N. (2023). Permainan Tradisional Engklek sebagai Upaya Mengembangkan Motorik Kasar Anak Tunagrahita. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 74-85
- Darmawan, I. (2017). Upaya meningkatkan kebugaran jasmani siswa melalui penjas. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 7(2), 143-154.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Indarto, P. (2014). Modifikasi fasilitas sport court multi fungsi dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk sekolah dasar di Kota Surakarta. *Indonesian Journal of Sports Science*, 1(1), 218333.
- Indarto, P., Subekti, N., & Sudarmanto, E. (2018). Pengukuran Tingkat Minat dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta. *JSES : Journal of Sport and Exercise Science*.
- Indriyani, D., Muslihin, H. Y., & Mulyadi, S. (2021). Manfaat Permainan Tradisional Engklek dalam Aspek Motorik Kasar Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 349.
- Kamilah, I., & Yenita, R. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Gerak Lokomotor Melompat di Taman Kanak-Kanak Islam Nurul Hikmah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21439-21446.

- Kusumadinata, A. A., Adelia, A., Trihidayani, F., Islmaniati, D. R., Laila, H. N. A., Yusuf, I. M., ... Salafy, R. R. T. (2023). Permainan Tradisional Anak Dalam Mengisi Kegiatan KKN Tematik. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 333–339.
- Nurhayati, M., & Susanto, A. (2021). Menurunkan berat badan pada wanita usia subur (wus) melalui senam aerobik di desa cikoneng kecamatan sukahaji kabupaten majalengka. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 720–723.
- Prawira, A. Y., Prabowo, E., & Febrianto, F. (2021). Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 300-308.
- Pujiriyanto, P. (2021). Pembelajaran menyenangkan sebagai upaya menanggulangi pandemi Covid-19. *Epistema*, 2(1), 1-10.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rasyidi, A. H., Dassucik, D., Agusti, A., & Bahri, S. (2023). Upaya peningkatan kesehatan dan kebugaran jasmani melalui olahraga di balai desa kedungdowo kecamatan arjasa situbondo. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(11), 6979-6986.
- Risnawati, R. (2022). Sosialisasi Kebugaran Jasmani Di Smp Lab. Shool Stkip Muhammadiyah Arar Kabupaten Sorong. *Jurnal Pengabdian Olahraga Singaperbangsa*, 2(02), 39-42

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

